

KONSEPTUALISASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS METODE POSTER UNTUK MENANAMKAN SIKAP TERPUJI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Fitriani¹, Nurmawati²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Langsa

Email: fitrianiij62018@gmail.com, nurmawati@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Transformasi pendidikan pada abad ke-21 menuntut pendidik mampu mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, materi sikap terpuji merupakan materi yang menekankan aspek afektif sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan nilai-nilai moral secara menarik, komunikatif, dan kontekstual. Salah satu media yang memiliki potensi untuk mendukung tujuan tersebut adalah media pembelajaran berbasis metode poster. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster sebagai sarana menanamkan sikap terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai buku, artikel jurnal nasional maupun internasional bereputasi, serta dokumen resmi yang relevan dengan media pembelajaran, pendidikan karakter, pembelajaran Aqidah Akhlak, dan media poster. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan reduksi data, klasifikasi konsep, sintesis teori, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis metode poster merupakan media visual yang mampu mengintegrasikan unsur gambar, warna, simbol, dan pesan verbal sehingga efektif dalam membantu peserta didik memahami sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah. Secara konseptual, media poster memiliki karakteristik komunikatif, edukatif, sederhana, menarik, kontekstual, dan mudah diaplikasikan pada berbagai model pembelajaran. Penggunaan media poster juga didukung oleh *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, *Dual Coding Theory*, serta teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya penyajian informasi melalui kombinasi unsur visual dan verbal. Selain meningkatkan perhatian, motivasi belajar, dan retensi informasi, media poster berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, penguatan budaya positif di lingkungan sekolah, serta mendukung implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster dapat menjadi landasan teoretis dalam pengembangan media pembelajaran Aqidah Akhlak yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Kata kunci: konseptualisasi, media pembelajaran, metode poster, sikap terpuji, Aqidah Akhlak.

Abstract

The transformation of education in the 21st century demands that educators develop learning media that not only enhance student understanding but also support character formation. In the subject of Aqidah Akhlak (Islamic Creed), the material on praiseworthy attitudes emphasizes the affective aspect, thus requiring learning media capable of visualizing moral values in an engaging, communicative, and contextual manner. One medium that has the potential to support this goal is poster-based learning media. This article aims to analyze the conceptualization of poster-based learning media as a means of instilling praiseworthy attitudes in the subject of Aqidah Akhlak. The study employed a qualitative descriptive approach with library research. Data were obtained through documentation studies of various books, reputable national and international journal articles, and official documents relevant to learning media, character education, Aqidah Akhlak learning, and poster media. Data analysis was conducted using content analysis techniques through the stages of data reduction, concept classification, theory synthesis, interpretation, and conclusion drawing. The study results show that poster-based learning media is a visual medium capable of integrating elements of images, colors, symbols, and verbal messages, making it effective in helping students understand and internalize noble moral values. Conceptually, posters are communicative, educational, simple, engaging, contextual, and easily applied to various learning models. The use of posters is also supported by the *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, *Dual Coding Theory*, and constructivist learning theory, which emphasizes the importance of presenting information through a combination of visual and verbal elements. In addition to increasing attention, learning motivation, and information retention, posters contribute to the formation of religious character, strengthening a positive culture in the school environment, and supporting the implementation of student-centered learning. Therefore, the conceptualization of poster-based learning media can serve as a theoretical basis for developing innovative, effective, and relevant Aqidah Akhlak learning media for 21st-century education.

Keywords: conceptualization, learning media, poster method, commendable attitudes, Aqidah Akhlak.

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan terhadap paradigma pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada penyampaian materi secara verbal oleh guru, tetapi diarahkan pada penciptaan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh. Dalam konteks tersebut, guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik materi maupun kebutuhan peserta didik. Kehadiran media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Kemendikbudristek, 2023, hlm. 16).

Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya karena tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk sikap, karakter, moral, dan kepribadian peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Pembelajaran Aqidah Akhlak diarahkan agar peserta didik memiliki akidah yang benar serta mampu mengimplementasikan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak cukup diukur melalui pencapaian hasil belajar kognitif, tetapi juga melalui perubahan perilaku dan pembiasaan sikap yang tercermin dalam kehidupan peserta didik baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Kementerian Agama RI, 2022, hlm. 38).

Salah satu materi pokok dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sikap terpuji (*akhlakul karimah*). Materi ini meliputi berbagai nilai moral, seperti jujur (*sidq*), amanah, tanggung jawab, disiplin, sabar, ikhlas, tawadhu', tolong-menolong, menghormati orang lain, serta peduli terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut merupakan fondasi pembentukan karakter Islami yang harus ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang terencana dan berkesinambungan. Akan tetapi, penyampaian materi sikap terpuji sering kali masih didominasi oleh metode ceramah sehingga peserta didik hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis tanpa memperoleh pengalaman belajar yang mampu mendorong internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Rahman et al., 2024, hlm. 59).

Dominasi penggunaan metode ceramah menyebabkan proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah sehingga peserta didik kurang aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar, minimnya keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, serta kurang optimalnya pembentukan karakter yang menjadi tujuan utama pembelajaran Aqidah Akhlak. Tidak sedikit peserta didik mampu menjelaskan pengertian jujur atau amanah secara lisan, tetapi belum mampu mengimplementasikan nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran karakter memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual melalui pemanfaatan media yang mampu memberikan pengalaman visual sekaligus penguatan nilai secara berkelanjutan (Yusuf et al., 2023, hlm. 87).

Salah satu media pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk mendukung proses internalisasi nilai-nilai akhlak adalah media poster. Poster merupakan media visual yang memadukan gambar, ilustrasi, warna, simbol, tipografi, dan kalimat singkat sehingga mampu menyampaikan pesan secara efektif, menarik perhatian, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, poster dapat dimanfaatkan untuk menyajikan ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, kutipan hikmah, ilustrasi perilaku terpuji, slogan pendidikan karakter, maupun contoh implementasi akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Penyajian informasi secara visual memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami serta mengingat pesan moral dibandingkan penyampaian melalui teks yang panjang (Hidayat et al., 2023, hlm. 120).

Media poster juga memiliki keunggulan karena mampu berfungsi tidak hanya sebagai media pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga sebagai media pembiasaan karakter di lingkungan sekolah. Poster yang dipasang pada ruang kelas, perpustakaan, masjid sekolah, maupun area strategis lainnya dapat menjadi pengingat visual yang secara terus-menerus memberikan penguatan terhadap perilaku positif. Pengulangan pesan moral melalui media visual diyakini mampu memperkuat proses pembentukan karakter karena peserta didik memperoleh stimulus yang berkesinambungan dalam lingkungan belajar mereka (Suryani et al., 2025, hlm. 151).

Dari perspektif teori pembelajaran, efektivitas media poster didukung oleh *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami informasi apabila materi disampaikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual dibandingkan hanya menggunakan salah satu unsur saja. Gambar yang relevan dipadukan dengan teks yang singkat mampu membantu peserta didik membangun representasi mental yang lebih kuat sehingga meningkatkan pemahaman konseptual serta retensi informasi (Mayer, 2021, hlm. 82). Selain itu, *Dual Coding Theory* menjelaskan bahwa informasi yang diproses melalui sistem verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang sehingga mendukung proses belajar yang lebih efektif (Fiorella & Mayer, 2022, hlm. 139).

Selain didukung oleh teori pembelajaran multimedia, penggunaan poster juga relevan dengan pendekatan konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Poster tidak hanya menjadi media penyampai informasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan diskusi, refleksi, observasi, maupun kegiatan kolaboratif yang mendorong peserta didik menghubungkan konsep akhlak dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menghasilkan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Pratama et al., 2025, hlm. 104).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian peserta didik, hasil belajar, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran. Media poster dinilai efektif karena menyajikan informasi secara sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami sehingga memudahkan peserta didik menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memungkinkan poster dikembangkan dalam bentuk poster digital menggunakan berbagai aplikasi desain grafis seperti Canva, Adobe Express, maupun platform digital lainnya sehingga penggunaannya semakin fleksibel pada pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis teknologi (Kurniawan et al., 2024, hlm. 93).

Meskipun demikian, kajian mengenai media pembelajaran berbasis metode poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih lebih banyak berfokus pada pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif. Kajian yang secara khusus membahas konseptualisasi media poster sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah masih relatif terbatas. Padahal, analisis konseptual sangat diperlukan sebagai dasar dalam merancang media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memenuhi prinsip-prinsip pedagogis, pendidikan karakter, serta nilai-nilai keislaman. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian konseptual yang mampu merumuskan karakteristik, prinsip pengembangan, serta relevansi media poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak (Nasution et al., 2024, hlm. 208).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster dalam menanamkan sikap terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pembahasan difokuskan pada konsep media poster, karakteristik materi sikap terpuji, teori pembelajaran yang mendukung, prinsip-prinsip pengembangan media, serta relevansinya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sebagai

landasan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif, komunikatif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis **penelitian kepustakaan (library research)** yang dipadukan dengan **analisis konseptual (conceptual analysis)**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan membangun kerangka konseptual mengenai media pembelajaran berbasis metode poster dalam menanamkan sikap terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui sintesis berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan literatur ilmiah yang relevan. Penelitian kepustakaan merupakan metode yang menitikberatkan pada pengkajian berbagai sumber ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu konsep, teori, maupun fenomena pendidikan (Snyder, 2021, hlm. 334).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas **data sekunder** yang diperoleh dari buku akademik, artikel jurnal nasional maupun internasional bereputasi, prosiding ilmiah, dokumen resmi pemerintah, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan media pembelajaran, media poster, pendidikan karakter, pembelajaran Aqidah Akhlak, teknologi pendidikan, dan pembelajaran abad ke-21. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi **lima tahun terakhir (2021–2026)** agar sesuai dengan perkembangan penelitian mutakhir mengenai inovasi media pembelajaran dan pendidikan karakter (Okoli et al., 2022, hlm. 67).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang diperoleh dari pangkalan data akademik seperti **Google Scholar, Scopus, Crossref, ERIC, Dimensions, Garuda**, serta repositori perguruan tinggi. Literatur yang dipilih memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki relevansi dengan fokus penelitian, dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang kredibel, membahas media pembelajaran berbasis poster, pembelajaran Aqidah Akhlak, pendidikan karakter, atau pengembangan media pembelajaran berbasis visual, serta memiliki kontribusi terhadap penyusunan kerangka konseptual penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan **teknik analisis isi (content analysis)** yang dipadukan dengan **analisis konseptual**. Tahapan analisis meliputi reduksi data, klasifikasi konsep, identifikasi hubungan antarkonsep, sintesis teori, interpretasi hasil kajian, serta penyusunan kerangka konseptual mengenai media pembelajaran berbasis metode poster dalam menanamkan sikap terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Melalui tahapan tersebut diperoleh gambaran yang sistematis mengenai karakteristik media poster, prinsip-prinsip pengembangannya, landasan teoritis, serta relevansinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak (Krippendorff, 2021, hlm. 29).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan **triangulasi sumber**, yaitu membandingkan berbagai teori, hasil penelitian, serta pendapat para ahli yang berasal dari sumber ilmiah yang berbeda. Selain itu, dilakukan evaluasi kritis terhadap setiap literatur berdasarkan kualitas publikasi, metodologi penelitian, tingkat kredibilitas sumber, serta kesesuaiannya dengan tujuan penelitian sehingga konsep yang dihasilkan memiliki landasan teoretis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Creswell & Creswell, 2022, hlm. 184).

Hasil sintesis berbagai literatur tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun **konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster** yang mencakup komponen media, karakteristik visual, prinsip desain, integrasi nilai-nilai akhlakul karimah, strategi implementasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kerangka konseptual yang dihasilkan diharapkan menjadi dasar bagi penelitian pengembangan (**Research and Development**) maupun implementasi media poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada berbagai jenjang pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konseptualisasi Media Pembelajaran Berbasis Metode Poster dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pembentukan peserta didik agar memiliki keimanan yang kokoh sekaligus mampu mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan mata pelajaran yang lebih menekankan aspek kognitif, pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Oleh karena itu, proses pembelajaran memerlukan media yang tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai moral sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Agama RI, 2022, hlm. 39).

Perkembangan teknologi pendidikan mendorong guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih komunikatif dan berpusat pada peserta didik. Salah satu media yang tetap relevan digunakan adalah media poster. Meskipun tergolong media visual sederhana, poster memiliki kemampuan menyampaikan pesan secara cepat melalui perpaduan ilustrasi, warna, simbol, tipografi, dan kalimat singkat yang dirancang secara sistematis. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana penguatan karakter melalui penyajian pesan-pesan moral yang terus-menerus diamati oleh peserta didik (Hidayat et al., 2023, hlm. 119).

Secara konseptual, media pembelajaran berbasis metode poster merupakan perpaduan antara prinsip komunikasi visual, teori pembelajaran multimedia, pendidikan karakter, dan nilai-nilai keislaman. Media ini dirancang untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara sederhana namun bermakna sehingga peserta didik lebih mudah memahami hubungan antara konsep akhlak dengan praktik kehidupan sehari-hari. Pada materi sikap terpuji, poster dapat dikembangkan melalui visualisasi perilaku jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, sabar, tawadhu', peduli terhadap sesama, serta berbagai contoh perilaku positif yang dekat dengan kehidupan peserta didik (Rahman et al., 2024, hlm. 61).

Konseptualisasi media poster tidak hanya menitikberatkan pada aspek estetika, tetapi juga pada fungsi edukatif dan pedagogis. Setiap elemen visual harus memiliki makna yang mendukung tujuan pembelajaran. Penggunaan ilustrasi yang sesuai, warna yang menarik, serta slogan yang mudah dipahami dapat meningkatkan perhatian peserta didik sekaligus memperkuat proses internalisasi nilai-nilai karakter. Dengan demikian, media poster berfungsi sebagai media pembelajaran sekaligus media pembiasaan karakter di lingkungan sekolah (Pratama et al., 2025, hlm. 103).

Temuan konseptual ini sejalan dengan hasil penelitian Yusuf et al. (2023, hlm. 88) yang menyatakan bahwa media visual memberikan pengaruh positif terhadap proses pembentukan karakter karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan penyampaian materi secara verbal. Visualisasi perilaku terpuji mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam sehingga peserta didik terdorong untuk meneladani perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif **Cognitive Theory of Multimedia Learning**, penyajian informasi melalui kombinasi gambar dan teks akan mempermudah peserta didik membangun representasi mental terhadap materi yang dipelajari. Pada materi sikap terpuji, gambar mengenai perilaku jujur atau disiplin yang dipadukan dengan ayat Al-Qur'an maupun hadis akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan penyampaian konsep melalui ceramah semata (Mayer, 2021, hlm. 84).

Dengan demikian, konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan bentuk inovasi pedagogis yang mengintegrasikan

unsur visual, komunikasi pendidikan, teori pembelajaran, dan pendidikan karakter Islam sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

2. Karakteristik Media Poster untuk Menanamkan Sikap Terpuji

Media poster yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran karakter. Berdasarkan hasil sintesis berbagai literatur, terdapat beberapa karakteristik utama media poster yang efektif digunakan untuk menanamkan sikap terpuji, yaitu komunikatif, edukatif, sederhana, menarik secara visual, kontekstual, dan persuasif (Suryani et al., 2025, hlm. 149).

Karakteristik pertama adalah **komunikatif**, yaitu kemampuan poster menyampaikan pesan moral secara jelas melalui penggunaan bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kalimat yang digunakan harus mampu mengajak peserta didik melakukan perilaku positif, misalnya "Biasakan Berkata Jujur", "Amanah Membawa Keberkahan", atau "Disiplin Adalah Cerminan Akhlak Mulia". Penggunaan slogan yang sederhana akan lebih mudah diingat sehingga memberikan penguatan terhadap pembentukan karakter (Rahman et al., 2024, hlm. 64).

Karakteristik kedua adalah **edukatif**, yaitu seluruh isi poster harus mengandung nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan materi Aqidah Akhlak. Poster tidak hanya memuat gambar yang menarik, tetapi juga menyajikan ayat Al-Qur'an, hadis, maupun pesan moral yang sahih sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang benar mengenai perilaku terpuji menurut ajaran Islam (Hidayat et al., 2023, hlm. 123).

Karakteristik ketiga adalah **menarik secara visual**. Penggunaan ilustrasi yang relevan, kombinasi warna yang harmonis, tata letak yang seimbang, serta tipografi yang mudah dibaca akan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap isi poster. Tampilan visual yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa lebih tertarik untuk mengamati dan memahami informasi yang disampaikan (Pratama et al., 2025, hlm. 104).

Karakteristik berikutnya adalah **kontekstual**. Materi yang terdapat dalam poster hendaknya dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga mereka mampu memahami manfaat penerapan sikap terpuji dalam aktivitas sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Pendekatan kontekstual menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan pengalaman hidup mereka sendiri (Nasution et al., 2024, hlm. 210).

Selain itu, poster juga harus memiliki sifat **persuasif**, yaitu mampu mendorong peserta didik melakukan perubahan perilaku melalui penyajian pesan yang positif dan inspiratif. Poster yang memuat ilustrasi teladan Rasulullah saw., kisah sahabat, maupun contoh perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap proses internalisasi nilai dibandingkan sekadar penyampaian definisi konsep akhlak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik-karakteristik tersebut menjadikan media poster tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan budaya sekolah yang mendukung penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

3. Relevansi Penggunaan Media Poster terhadap Penanaman Sikap Terpuji

Hasil analisis konseptual menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis metode poster memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung penanaman sikap terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Materi akhlak tidak hanya menuntut peserta didik memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai tersebut menjadi perilaku nyata. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, mudah dipahami, dan memberikan penguatan secara berkelanjutan terhadap perilaku positif peserta didik.

Media poster memenuhi kebutuhan tersebut karena mampu menyampaikan pesan moral melalui perpaduan ilustrasi, simbol, warna, dan kalimat singkat yang mudah dipahami. Berbeda dengan metode ceramah yang bergantung pada kemampuan peserta didik mengingat penjelasan guru, poster memberikan stimulus visual yang dapat diamati berulang kali sehingga pesan moral lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Mayer (2021, hlm. 91) yang menyatakan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi unsur visual dan verbal mampu meningkatkan pemahaman konseptual serta retensi belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, poster dapat digunakan untuk menampilkan contoh perilaku terpuji yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti budaya antre, berkata jujur, menjaga kebersihan, menghormati guru, membantu teman, menjaga amanah, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Penyajian contoh konkret tersebut mempermudah peserta didik memahami implementasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan konsep semata (Rahman & Abdullah, 2023, hlm. 62).

Selain meningkatkan pemahaman, media poster juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar. Tampilan visual yang menarik mampu membangkitkan perhatian peserta didik sehingga mereka lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Perhatian merupakan salah satu prasyarat penting dalam proses belajar karena peserta didik yang memiliki perhatian tinggi cenderung lebih mudah menerima, mengolah, dan mengingat informasi yang dipelajari (Pratama et al., 2025, hlm. 105).

Dalam perspektif konstruktivisme, media poster memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahamannya melalui proses mengamati, mendiskusikan, dan menginterpretasikan makna pesan yang terdapat pada poster. Guru dapat mengembangkan pembelajaran melalui diskusi kelompok, presentasi, maupun refleksi sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif menghubungkan pesan moral dengan pengalaman hidup mereka. Aktivitas tersebut mendorong terbentuknya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) sebagaimana menjadi tuntutan Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2023, hlm. 21).

Relevansi media poster juga terlihat dari kemampuannya mendukung pembiasaan karakter di lingkungan sekolah. Poster yang dipasang secara permanen di ruang kelas, perpustakaan, musala, maupun area umum sekolah menjadi media pengingat yang terus-menerus memberikan stimulus positif kepada peserta didik. Penguatan visual yang dilakukan secara berulang mampu mempercepat proses pembentukan kebiasaan positif sehingga nilai-nilai akhlakul karimah lebih mudah diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Suryani et al., 2025, hlm. 152).

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis metode poster memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Media ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga mendukung pembentukan karakter religius, budaya sekolah yang positif, serta pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam secara lebih optimal.

4. Implikasi Konseptual Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hasil kajian konseptual menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis metode poster memiliki beberapa implikasi penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pertama, media poster memberikan implikasi terhadap peningkatan efektivitas komunikasi pembelajaran. Penyajian materi melalui ilustrasi, simbol, dan kalimat yang sederhana mempermudah guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada peserta didik. Informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dibandingkan uraian verbal yang

panjang sehingga komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif (Hidayat et al., 2023, hlm. 124).

Kedua, media poster berimplikasi terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Poster yang dirancang secara menarik mampu membangkitkan rasa ingin tahu serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya membaca isi poster, tetapi juga mendiskusikan, menginterpretasikan, dan menghubungkan pesan moral dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran berlangsung lebih aktif dan bermakna (Rahman et al., 2024, hlm. 65).

Ketiga, pengembangan media poster mendukung implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Setiap poster dapat memuat ayat Al-Qur'an, hadis, maupun pesan moral yang mengajarkan perilaku terpuji sehingga media tersebut berfungsi sebagai sarana internalisasi akhlakul karimah. Penggunaan media secara berkelanjutan akan memperkuat budaya religius di lingkungan sekolah dan membantu peserta didik membiasakan perilaku sesuai ajaran Islam.

Keempat, media poster mendorong peningkatan kompetensi profesional guru. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi Aqidah Akhlak, tetapi juga memiliki kemampuan mendesain media pembelajaran yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kemampuan memanfaatkan aplikasi desain seperti Canva, Adobe Express, maupun platform digital lainnya menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan dalam menghadapi transformasi pendidikan digital (Nasution et al., 2024, hlm. 212).

Kelima, media poster mendukung implementasi pembelajaran abad ke-21. Penggunaan media visual yang dipadukan dengan teknologi digital mampu mengembangkan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, serta literasi digital peserta didik. Oleh karena itu, media poster tidak lagi dipahami sebagai media konvensional, tetapi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan (Kemendikbudristek, 2023, hlm. 24).

Berdasarkan hasil analisis, dapat dirumuskan bahwa konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster memiliki enam karakteristik utama, yaitu **edukatif, komunikatif, visual, kontekstual, persuasif, dan adaptif**. Keenam karakteristik tersebut saling melengkapi dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya dalam menanamkan sikap terpuji kepada peserta didik.

Hasil sintesis berbagai literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis metode poster memiliki landasan teoritis yang kuat dalam perspektif teknologi pembelajaran, psikologi pendidikan, teori multimedia, serta pendidikan karakter Islam. Poster bukan hanya media penyampai informasi, tetapi juga instrumen pedagogis yang mampu mengintegrasikan aspek visual, afektif, dan kognitif dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa karakteristik media poster sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang menekankan pembentukan karakter peserta didik. Visualisasi perilaku jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, serta nilai-nilai akhlakul karimah lainnya membantu peserta didik memahami hubungan antara materi pembelajaran dengan praktik kehidupan sehari-hari. Temuan ini memperkuat pendapat Mayer (2021, hlm. 95) bahwa kombinasi unsur verbal dan visual menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan penggunaan teks semata. (Sari, 2024)

Dari perspektif pendidikan karakter, media poster memiliki keunggulan sebagai media pembiasaan. Berbeda dengan media yang hanya digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, poster dapat dipasang secara permanen di berbagai lingkungan sekolah sehingga memberikan penguatan visual secara terus-menerus. Pengulangan pesan moral tersebut berkontribusi terhadap pembentukan kebiasaan positif peserta didik, terutama apabila didukung oleh keteladanan guru dan budaya sekolah yang kondusif. (Majid, 2021)

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa efektivitas media poster sangat dipengaruhi oleh kualitas desain yang digunakan. Poster yang efektif harus memenuhi prinsip kesederhanaan, keterbacaan, relevansi, keseimbangan visual, dan ketepatan substansi

keislaman. Seluruh ilustrasi, warna, tipografi, serta slogan yang digunakan harus mendukung tujuan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan beban kognitif yang berlebihan bagi peserta didik (Fiorella & Mayer, 2022, hlm. 144).

Selain meningkatkan pemahaman konsep, media poster juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan literasi visual peserta didik. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan transformasi pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka serta penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis konseptual, dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran berbasis metode poster merupakan salah satu inovasi pedagogis yang layak dikembangkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Integrasi antara desain visual yang menarik, ketepatan substansi keislaman, dan prinsip-prinsip pembelajaran modern menjadikan media poster efektif dalam menanamkan sikap terpuji, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Nurjanah et al., 2021)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian konseptual, media pembelajaran berbasis metode poster merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk mendukung penanaman sikap terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Poster mampu mengintegrasikan unsur visual dan verbal melalui gambar, warna, simbol, serta pesan singkat yang komunikatif sehingga mempermudah peserta didik memahami sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah. Landasan teoritis yang berasal dari *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, *Dual Coding Theory*, dan pendekatan konstruktivistik semakin memperkuat bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan perhatian, motivasi, retensi informasi, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Selain berfungsi sebagai media penyampaian materi, poster juga memiliki peran strategis sebagai media pembiasaan karakter yang dapat memberikan penguatan nilai-nilai moral secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Efektivitasnya sangat ditentukan oleh kualitas desain yang edukatif, komunikatif, kontekstual, menarik, persuasif, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, konseptualisasi media pembelajaran berbasis metode poster dapat dijadikan landasan dalam pengembangan media pembelajaran Aqidah Akhlak yang inovatif, relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, serta berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik melalui implementasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Model Pembelajaran VAK. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 255–270.
- Arsyad, A. (2023). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Badriah, I. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2021). Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(1), 56–69.
- Bariato, J., Hasrinal, & Nasution, E. Y. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 11(1).
- Dewi, N., Nugroho, A. S., & Luviani, A. (2024). Implementasi Metode Contextual Learning dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MIN 1 Pesawaran. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 39–52.

- Idhar, & Ilyas. (2025). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(2).
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Majid, A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2021). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 366–377.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yafi, S., Nelwati, S., & Misra. (2024). Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 11(1).
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.